

Nama : M. Aida Affandy Liana

31/ 2026

NPM : 2515061077

03 Selasa

Kelas : PST 1 A

Prodi / Fakultas : Teknik Informatika / Fakultas Teknik

1. Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

Tahapan penciptaan manusia, yaitu :

- Sari pati tanah
- Nutrah
- 'Ataqah
- Mudhghah
- Tulang & daging
- Penutupan ruh

Fitrah manusia dalam Islam dipahami sebagai potensi dasar yg suci dan cenderung kepada kebenaran.

Macam-potensi manusia diantaranya adalah intelektual, spiritual, emosional, dan sosial.

Konsep Agama dan Agama Islam

Agama adalah suatu sistem keyakinan dan praktik yg bersifat tetap dan diwariskan, yg mengatur hubungan manusia dengan Tuhan serta membimbing manusia menuju kehidupan yg fertile, bermakna, dan damai.

Islam didefinisikan sebagai penyerahan diri secara total kepada Allah SWT, dengan menaati seluruh perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, serta meyakini kebenaran ajaran yg dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Ijtihad

Al-Qur'an adalah kalamullah yg diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril dalam bahasa Arab, dirampalkan secara mutawatir, keotentikannya terjaga dari generasi ke generasi. As-Sunnah atau Al-Hadis adalah sumber hukum kedua, mencakup perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW. Fungsinya menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yg umum. Ijtihad berfungsi untuk menjaga relevansi hukum Islam dalam kehidupan modern, sekaligus menunjukkan bahwa syariat Islam bersifat fleksibel namun tetap berlandaskan nilai-nilai utama agama.

Akhlak, Syariah dan Akhlak

Akhlak, syariah, dan akhlak merupakan satu kesatuan yg tidak dapat dipisahkan dalam ajaran Islam. Akhlak menjadi dasar keyakinan kepada Allah SWT, syariah sebagai pedoman dalam mengatur tindakan manusia sesuai ajaran Islam, dan akhlak adalah pelaksanaan dari akhlak dan syariah yg berbentuk perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2. Urgensi Memahami Materi

Pemahaman tentang fitrah manusia, ajaran Islam, serta akhlak, syariah, dan akhlak sangat penting karena menjadi penunjuk arah bagi manusia. Tanpa pemahaman ini, manusia mudah kehilangan arah, tergelincir pada perilaku menyimpang, dan jauh dari tujuan penciptaannya. Pemahaman ini juga membantu manusia menjalani kehidupan secara seimbang antara aspek spiritual, moral, dan sosial, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam.

3. Dalil-Dalil Pendukung

- QS. Al-Rum ayat 30 tentang manusia diciptakan semi fitrah kebenaran
- QS. Adz-Dzariyat ayat 56 tentang hidup adalah beribadah kepada Allah
- QS. Al-Baqarah ayat 2 tentang Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup
- QS. Al-Qalam ayat 4 tentang Nabi sebagai teladan akhlak mulia

4. Konteks dalam kehidupan Sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman ini tampak dalam sikap nyata, seperti jujur dalam perbuatan, disiplin beribadah, menghormati sesama, serta bijak menggunakan teknologi. Ijtihad juga berperan dalam membantu umat Islam menghadapi persoalan modern, seperti transaksi digital atau etika bermedia sosial, agar tetap sesuai dengan syariat.